

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGUASAAN KONSEP HUKUM - HUKUM DASAR KIMIA ANTARA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN BERBASIS KETERAMPILAN GENERIK SAINS DENGAN METODE TANYA JAWAB KONVENSIONAL

Oleh

EKO APRIYANTO

Metode pembelajaran kimia di SMA Tri Sukses Natar yang digunakan adalah metode ceramah dan latihan soal. Pelaksanaan pembelajaran tidak disertai praktikum dan diskusi sehingga interaksi antara guru dengan siswa menjadi kurang dan mengakibatkan siswa menjadi pasif, dan pada saat pembelajaran siswa tidak dilibatkan dalam menemukan konsep sehingga pembelajarannya menjadi monoton. Hal ini menyebabkan rendahnya penguasaan konsep kimia siswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Menentukan ada perbedaan penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia antara pembelajaran menggunakan metode eksperimen berbasis keterampilan generik sains dengan metode tanya jawab konvensional.

2). Menentukan rata-rata penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia manakah yang lebih tinggi antara pembelajaran menggunakan metode eksperimen berbasis keterampilan generik sains dengan metode tanya jawab konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas X_1 sebagai kelas eksperimen I dan 37 orang siswa kelas X_3 sebagai kelas eksperimen II. Jenis penelitian ini

Eko Apriyanto

adalah bersifat eksperimental dengan pola M-G (*Matched Group Design*).

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest dan posttest tak ekuivalen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada perbedaan penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia antara pembelajaran menggunakan metode eksperimen berbasis keterampilan generik sains dengan metode tanya jawab konvensional.

(2) Rata-rata penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia dengan pembelajaran menggunakan metode eksperimen berbasis keterampilan generik sains lebih tinggi dari pada rata-rata penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia dengan metode tanya jawab konvensional.

Kata kunci : keterampilan generik sains, tanya jawab, penguasaan konsep.